

**DINAMIKA PSIKOLOGIS LANJUT USIA (LANSIA)**  
**PENGHAFAL AL-QUR'AN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Disusun oleh :  
Adzka Azzam Dzaki Alfuad Maulada  
17107010131

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor : B-22/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PSIKOLOGI LANJUT USIA  
(LANSIA) PENGHAFAL AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADZKA AZZAM DZAKI ALFUAD MAULADA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010131  
Telah diujikan pada : Senin, 13 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61ce3383baa01

 Pengaji I

VeryJulianto, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 61c3de17f0d9b

 Pengaji II

Muslim Hidayat,M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61d2d244d66d6

 Yogyakarta, 13 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61d65085d7d23

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Adzka Azzam Dzaki Alfuad Maulada  
NIM : 17107010131  
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 September 2021

Yang menyatakan



Adzka Azzam Dzaki Alfuad Maulada

NIM. 17107010131

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adzka Azzam Dzaki Alfuad Maulada

NIM : 17107010131

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Psikologis Lanjut Usia (Lansia) Penghafal Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 November 2021

Pembimbing,



Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.

NIP. 19840703 201503 2 002

## MOTTO

**“Allah tidak membebani hambanya melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya” (Q.S: Al-Baqarah: 286)**

تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الْمُرْءُ يُولَدُ عَالِمًا # وَلَيْسَ أَخْوٌ عِلْمٌ كَمْ هُوَ جَاهِلٌ

**“Belajarlah (karena) tidak ada orang yang dilahirkan dalam  
keadaan berilmu, dan tidaklah sama orang yang berilmu dengan  
orang bodoh.” (Mahfudzat)**

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ

**“Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar  
Al- Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Pertama saya selalu bersyukur kepada :**

*Allah SWT atas segala rahmat serta kenikmatan yang telah diberikan, sehingga atas segala kenikmatan darinya saya mampu untuk menyelesaikan karya ini yaitu skripsi dengan berbagai macam lika-liku serta perjuangan yang tiada hentinya.*

**Kedua, ucapan terima kasih saya selalu terucap dalam doa kepada:**

*Keluarga tercinta saya yaitu Almarhum ayahanda Khoirul Bashor serta ibunda Khusnul Khotimah dan adik saya Ayda Najwa Tazakka.*

**Ketiga, yaitu sebagai bentuk rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada:**

*Diri ini yang telah berhasil menyelesaikan hasil karya ini dengan penuh perjuangan melawan berbagai macam lika-liku kehidupan yang ada dan tetap tegar dalam menghadapi hidup ini.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkah rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan kepada hamba ini, tentunya dengan kenikmatan yang Allah SWT memberikan saya kekuatan untuk berjuang menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Dinamika Psikologis Lanjut Usia (Lansia) Penghafal Al-Qur'an*”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah memberikan pelajaran bagi kita indahnya Islam yang hingga saat ini masih bisa kita rasakan manisnya.

Penulis menyadari bahwa untuk mendapatkan gelar Strata Satu membutuhkan niat, perjuangan serta kesungguhan agar dapat mencapai tujuannya. Selain itu, berkat bantuan serta masukan-masukan dari berbagai pihak dapat membantu saya dalam berproses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala kenikmatan yang telah diberikan membuat diri ini selalu bersyukur atas segala pencapaian yang telah di raih.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi kepada diri saya

serta teman-teman yang lain selama menempuh pendidikan di Program Studi Psikologi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali bimbingan kepada saya dalam berproses mengerjakan skripsi ini. Selain itu saya juga berterima kasih atas segala waktu yang telah diberikan kepada saya disela-sela kesibukan ibu. Dukungan serta motivasi dari ibu memberikan saya semangat untuk tetap terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan ibu kesehatan serta selalu dilindungi Allah SWT setiap saat.
6. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku dosen penguji satu yang sudah memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
7. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku dosen penguji dua yang sudah memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
8. Rumah Qur'an gang Blumbang Purbalingga yang memberikan pengalaman serta kesempatan kepada saya untuk belajar banyak tentang tata cara mengajar *tahfidz* dari berbagai macam usia, serta metode apa yang cocok dalam menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan usianya.
9. Ketiga santri dewasa atau lansia yang mengikuti kegiatan belajar membaca serta menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an gang Blumbang Purbalingga atas kesediaannya menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Almarhum ayahanda Khoirul Bashor dan Ibunda Khusnul Khotimah atas segala pembelajaran dalam hidup ini. Kata-kata mutiara berselimut humor dari

ayahanda akan selalu saya rindukan dan dijadikan sebagai prinsip serta tujuan saya dalam menempuh kehidupan ini. Ibunda yang selalu mencintai serta menyayangi diri ini, maafkanlah anakmu yang sampai saat ini masih belum dapat memberikan hal terbaik untuk ibunda. Semoga Allah SWT selalu memberikan lindungan serta rahmatnya kepada ayahanda serta ibunda tercinta.

11. Adik kandung saya Ayda Najwa Tazakka yang telah memberikan pembelajaran tentang bagaimana arti sesungguhnya peran diri ini sebagai kakak yang baik dimata adiknya.
12. Siti Julita yang selalu mengingatkan serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan target skripsi sesuai dengan perjanjian target waktu yang disepakati bersama.
13. Abah dan Umi di Pondok Pesantren Mahasiswa “Aqwamu Qila”, yang telah sabar dalam membimbing diri ini serta selalu memberikan arahan dalam menentukan tujuan dalam mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman KKN 102 “Satria Kalijaga” desa Ketanda yang memberikan rasa kekeluargaan sebagai bentuk dukungan kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman kelas Psikologi D 2017 yang selama ini memberikan rasa kekeluargaan kepada saya, sehingga saya mendapatkan banyak pengalaman serta dukungan dari teman-teman semuanya dalam menyelesaikan skripsi.
16. Ustadz-ustadz asrama yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan skripsi ataupun yang sudah selesai, dukungan serta dorongan antum membuat saya

berintrospeksi bahwa diri ini masih perlu belajar banyak dalam menentukan target-target saya.

Tentunya masih banyak yang perlu saya sampaikan beribu rasa terima kasih, yang bilamana saya tulis satu persatu mungkin tidak akan ada habisnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kenikmatan kesehatan, rahmat, serta maghfirohnya sehingga kita dapat menjalankan berbagai aktivitas dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT.



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II .....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Studi Literatur .....	9
B. Dasar Teori .....	16
1. Dinamika Psikologis .....	16
2. Lanjut Usia .....	23
3. Penghafal Al-Qur'an .....	26
C. Kerangka Berfikir Penelitian .....	27
D. Pertanyaan Penelitian .....	29
BAB III .....	30
METODOLOGI PENELITIAN .....	30

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Fokus Penelitian .....	31
C. Sumber Data .....	31
D. Subjek dan Setting Penelitian .....	32
E. Metode atau Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	35
G. Keabsahan Data Penelitian .....	37
 <b>BAB IV .....</b>	 39
 <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 39
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian .....	39
1. Orientasi Kancah .....	39
2. Persiapan Penelitian .....	41
B. Pelaksanaan Penelitian .....	43
C. Hasil Penelitian .....	45
D. Pembahasan .....	93
 <b>BAB V .....</b>	 113
 <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 113
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	113
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 116
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	 120
 <b>CURRICULUM VITAE .....</b>	 268

## **DAFTAR TABEL**

**Tabel 1. Pelaksanaan Pengambilan data di lapangan ..... 43**



## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 1. Kerangka Berfikir Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>Bagan 2. Gambaran Dinamika Psikologis Ibu RM (Informan Pertama).....</b>	<b>61</b>
<b>Bagan 3. Gambaran Dinamika Psikologis Ibu SK (Informan Kedua) .....</b>	<b>78</b>
<b>Bagan 4. Gambaran Dinamika Psikologis Ibu M (Informan Ketiga) .....</b>	<b>92</b>
<b>Bagan 5. Gambaran Dinamika Psikologis keseluruhan informan .....</b>	<b>112</b>

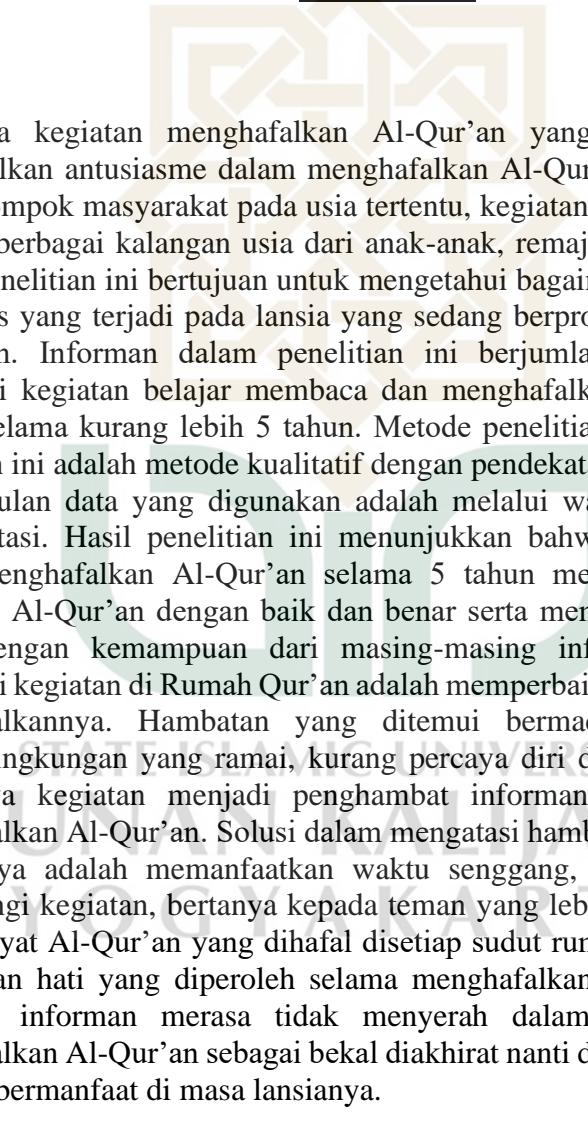


## **INTISARI**

### **DINAMIKA PSIKOLOGI LANJUT USIA (LANSIA) PENGHAFAL AL-QUR'AN**

**Adzka Azzam Dzaki Alfuad Maulada**

**17107010131**



Fenomena kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang terjadi di masyarakat menimbulkan antusiasme dalam menghafalkan Al-Qur'an. Bukan hanya terjadi pada kelompok masyarakat pada usia tertentu, kegiatan menghafal Al-Qur'an ini terjadi diberbagai kalangan usia dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan hingga lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dinamika psikologis yang terjadi pada lansia yang sedang berproses dalam menghafalkan Al-Qur'an. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang sudah mengikuti kegiatan belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an selama kurang lebih 5 tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia yang berproses dalam menghafalkan Al-Qur'an selama 5 tahun memiliki pencapaian dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memiliki pencapaian hafalan sesuai dengan kemampuan dari masing-masing informan. Motif informan mengikuti kegiatan di Rumah Qur'an adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta menghafalkannya. Hambatan yang ditemui bermacam-macam diantaranya kondisi lingkungan yang ramai, kurang percaya diri ditengah menghafal, serta banyaknya kegiatan menjadi penghambat informan belajar membaca atau menghafalkan Al-Qur'an. Solusi dalam mengatasi hambatan dari setiap informan diantaranya adalah memanfaatkan waktu senggang, menghindari keramaian, mengurangi kegiatan, bertanya kepada teman yang lebih tau, dan menempelkan cetakan ayat Al-Qur'an yang dihafal disetiap sudut rumah. Informan merasakan ketenangan hati yang diperoleh selama menghafalkan Al-Qur'an, hal tersebut membuat informan merasa tidak menyerah dalam belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an sebagai bekal diakhirat nanti dan mengisi waktu dengan hal yang bermanfaat di masa lansianya.

**Kata Kunci :** *Dinamika Psikologis, Penghafal Al-Qur'an, Lansia*

## **ABSTRACT**

### **THE DYNAMICS OF PSYCHOLOGICAL AGE OF AL-QUR'AN MEMORY**

**Adzka Azzam Dzaki Alfuad Maulada**

**17107010131**

The phenomenon of memorizing the Qur'an that occurs in the community created enthusiasm in memorizing the Qur'an. Not only occurs in community groups at a certain age, memorizing the Qur'an occurs in various age groups from children, adolescents, adults and even the elderly. This study aimed to find out how the description of the psychological dynamics that occurs in the elderly who are in the process of memorizing the Qur'an. The informants in this study were 3 people who had participated in learning activities to read and memorize the Qur'an at the Qur'an House for approximately 5 years. The research method used in this study was a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection method used through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicated that the elderly who are in the process of memorizing the Qur'an for 5 years had the achievement of being able to read the Qur'an properly and correctly and have memorized achievements according to the abilities of each informant. The informant's motive for participating in activities at the Qur'an House was to improve how to read and memorize it. The obstacles encountered were various, including crowded environmental conditions, lack of confidence in the middle of memorizing, and the number of activities that hindered informants from learning to read or memorize the Qur'an. The solutions to overcome those obstacles from each informant were taking advantage of free time, avoiding crowds, reducing activities, asking friends who know better, and paste the printed pieces of the memorized Al-Qur'an verses on the walls of the house. The informant felt the peace of mind that was obtained during memorizing the Qur'an, this made the informant felt not giving up in learning to read and memorizing the Qur'an as a provision in the afterlife and spending their old age time with useful things.

**Keywords:** Psychological Dynamics, Al-Qur'an Memorizing, Elderly

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai seorang muslim, sudah selayaknya selalu berpegang teguh pada pedoman kitabnya yaitu kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah satu-satunya yang menunjukkan bahwa identitas seorang muslim seharusnya dikenal, mengerti, serta menghayati apa yang menjadi pedomannya. Salah satu dari identitas seorang muslim dalam berpedoman pada Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an sudah sejak lama telah menjadi tradisi dikalangan umat muslim, bahwa sejak jaman sahabat nabi sampai dengan sekarang.

Seorang penghafal Al-Qur'an memiliki kewajiban untuk menjaga hafalannya, memahaminya dari apa yang ia pelajari, serta bertanggung jawab atas pengamalannya. Seperti yang dikemukakan oleh Al-Hafiz (2015), beliau mengutip sebuah hadits :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
“Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhori)

dari hadits tersebut menyebutkan bahwa mempelajari kaidah serta makna yang terkandung didalam Al-Qur'an menjadi tolak ukur untuk memperbaiki sifat pribadi, sedangkan pada hal mengajarkan dimaksudkan untuk menumbuhkan nilai-nilai dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim (Subandi & Lisya, 2010). Oleh sebab itu, seorang muslim yang berusaha

untuk mempelajari Al-Qur'an serta mengajarkannya, diberikan keistimewaan serta tanggung jawab yang dibawa dalam menyebarkan hal-hal yang sudah dipelajari kepada orang lain dengan maksud berdakwah (Sa'dulloh, 2008). Keistimewaan dari mempelajari serta mengajarkan Al-Qur'an tersebut menimbulkan keinginan pada setiap muslim untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Subandi & Lisya (2010) mengatakan bahwa keunikan dari menghafalkan Al-Qur'an adalah pada proses menghafalnya yang unik, membutuhkan waktu yang panjang, serta berat dalam melaluinya. Karena prosesnya bukan hanya pada selesai atau tidaknya hafalan tersebut, tetapi dalam menghafal Al-Qur'an sudah menjadi tanggung jawab seorang penghafal Al-Qur'an hingga akhir hayatnya. Proses menghafal Al-Qur'an dari setiap individu memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal serta mengingat Al-Qur'an, oleh karena itu setiap individu memiliki caranya masing-masing dalam meningkatkan kemampuannya menghafal Al-Qur'an serta menemukan cara dan metode yang tepat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Sependapat dengan As-Sirjani dan Khaliq (2007), mengatakan bahwa pada proses menghafalkan Al-Qur'an, tidak diperbolehkan untuk menambah hafalannya sebelum hafalan yang sebelumnya sudah dikuasai dengan baik dan benar. Penekanan yang diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an adalah tidak terburu-buru dalam menambah hafalannya serta tak memperlambatnya, akan tetapi dalam penguasaannya menjaga hafalan tepat sesuai dengan kaidah ayat-ayatnya. Menghafal Al-Qur'an akan terasa lebih istimewa jika sebagian

besar kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan oleh remaja, bahkan ada yang memulai menghafal sejak dari usia dini.

Antusiasme masyarakat dalam menghafalkan Al-Qur'an bukan hanya terjadi pada kelompok masyarakat pada usia tertentu, kegiatan menghafal Al-Qur'an sudah dilakukan oleh kelompok masyarakat dari berbagai macam usia. Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini selain dilakukan oleh orang dewasa, ada juga dari kalangan usia lansia, remaja, dan bahwa dari kalangan anak-anakpun juga dapat mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an (Hidayah, 2017). Keinginan dalam menghafalkan Al-Qur'an sudah menjadi hal yang diminati oleh setiap lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya acara-acara televisi yang semakin marak dengan tayangan berlatar belakang *tahfidzul Qur'an*.

Fenomena menghafalkan Al-Qur'an yang terjadi diberbagai macam kalangan usia dimasyarakat, menghasilkan berbagai macam metode menghafal Al-Qur'an yang cocok dengan usianya. Perkembangan metode menghafalkan Al-Qur'an tersebut tentunya mengikuti perkembangan zaman yang terjadi pada masyarakat (Julianto, 2020). Hal ini akan mempermudah seseorang dalam menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan berbagai macam usia dan metode yang digunakan.

Peneliti melakukan observasi awal pada lansia yang sedang berproses menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an gang Blumbang Purbalingga. Hasil yang didapat adalah lansia yang sedang berproses menghafalkan Al-Qur'an menemui berbagai macam permasalahan didalam prosesnya,

diantaranya adalah masalah kelupaan, banyaknya kegiatan, kemampuan yang tidak sesuai dengan target hafalan, serta masalah kesehatan. Hal tersebut tidak menjadi sebuah halangan bagi lansia yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Kegiatan menghafal Al-Qur'an rutin dilakukan sehingga muncul kebiasaan yang menjadi modal para lansia dalam memotivasi diri untuk terus menghafalkan Al-Qur'an.

Masa lansia merupakan penghujung dari berbagai macam tahapan perkembangan yang dialami oleh individu. Prawitasari (dalam Budiyono & Abidin, 2020) mengatakan bahwa pada beberapa anggapan mengatakan bahwa pada tahapan lansia, individu sudah mencapai akhir daripada seluruh tahapan perkembangan, akan tetapi sejatinya perkembangan manusia tidak akan pernah berhenti hingga individu tersebut meninggal dunia. Sependapat dengan Budiyono dan Abidin (2020), mengatakan bahwa pada perkembangan lansia fungsi dari tubuh mengalami kematangan, sedangkan pada fungsi psikologis akan mengalami permasalahan dengan berjalannya waktu. Penjelasan tersebut ia kaitkan dengan Al-Qur'an Surah Yasin ayat 68, Allah berfirman :

وَمَنْ نُعَمِّرُهُ نُنَكِّسُهُ فِي الْخُلُقِ ۝ أَفَلَا يَعْقُلُونَ

*“dan barangsiapa kami panjangkan umurnya niscaya kami kembalikan dia kepada awal kejadian awal kejadiannya. Maka mengapa mereka tidak mengerti?”*

Dalam kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika manusia sudah mencapai usia lanjut, maka secara kemampuan akan kembali seperti keadaan manusia sejak awal diciptakan.

Lanjut usia merupakan tahapan dimana individu akan mengalami banyak penurunan baik dari fisik maupun psikologis (Nalle & Soetjiningsih, 2020). Penurunan fungsi tersebut bukan dikarenakan oleh suatu penyakit, akan tetapi lanjut usia merupakan tahap lanjut dari masa perkembangan yang beradaptasi dengan stress pada lingkungan disekitarnya.

Perubahan yang dialami oleh lansia dijelaskan oleh Sunberg, Winebarger dan Taplin (dalam Wulandari & Nashori, 2014) bahwa ada 3 macam gangguan psikologis yang dialami pada masa lansia, yaitu kecemasan, depresi, dan demensia. Kecemasan disebabkan oleh rasa khawatir yang dirasakan pada masa lansia. Sedangkan pada depresi dialami oleh lansia karena berbagai macam penurunan fungsi pada fisik seperti ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri, tidak dapat berkegiatan seperti pada masa-masa sebelumnya, dan berbagai macam berita tentang peristiwa kematian orang terdekat. Gangguan psikologis yang terakhir adalah demensia, hal ini dikarenakan oleh perubahan fungsi otak tidak dapat dikembalikan akibat dari tahapan perkembangan perubahan struktural atau kematian yang disebabkan oleh stroke.

(Hurlock, 1996) mengatakan bahwa masa lansia terjadi berbagai macam penurunan diantaranya adalah (1) kesehatan, perubahan fisik pada lansia menimbulkan penurunan kualitas kesehatan, sehingga umumnya lansia

hanya ingin beraktifitas yang tidak banyak memerlukan kekuatan fisik dan tenaga. (2) Daya ingat lansia umumnya cenderung lemah, hal ini disebabkan karena tidak selalu termotivasi dengan kuat untuk mengingat sesuatu, kurangnya perhatian pada sesuatu, atau pemahaman yang berbeda antara individu dengan orang lain. (3) Keinginan individu untuk belajar sesuatu cenderung menurun, hal ini disebabkan oleh cara belajar individu yang memerlukan waktu yang lebih banyak. Kemampuannya untuk mempelajari hal-hal yang baru mengalami kesulitan sehingga hasilnya kurang, tak jarang berhenti dan mengurangi banyak kegiatan.

Lansia yang sedang menghafalkan Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari metode menghafal Al-Qur'an yang dipakai sehari-hari. Berbagai macam penurunan yang dialami masa lansia tentunya tidak mudah untuk berproses menghafalkan Al-Qur'an. Kesehatan lansia yang menurun, daya ingat yang melemah, hingga menurunnya keinginan lansia untuk mempelajari hal-hal yang baru. Terlepas dari segala penurunan yang dialami oleh seorang lansia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dirasa menarik dalam mengungkap bagaimana gambaran dari dinamika psikologis yang terjadi pada lansia yang sedang berproses dalam menghafalkan Al-Qur'an.

## B. Rumusan Masalah

Dinamika psikologis yang dialami oleh lansia dalam berproses menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an gang Blumbang Purbalingga.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gambaran dinamika psikologis yang terjadi pada lansia yang sedang berproses dalam menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Blumbang Purbalingga.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih serta dapat memberikan perkembangan keilmuan psikologi, khususnya pada ranah psikologi perkembangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan pada penelitian selanjutnya, khususnya dalam mengembangkan studi tentang dinamika psikologis pada para penghafal Al-Qur'an. rujukan ini juga dapat digunakan oleh para peneliti dalam yang berminat dengan hal-hal yang serupa.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara garis besar, manfaat praktis yang didapat adalah :

- a. Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan pengetahuan tentang dinamika psikologis yang dialami oleh lansia di Rumah Qur'an Blumbang Purbalingga. Selanjutnya temuan yang ada didalam penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan fokus dinamika psikologis yang terjadi pada lansia yang sedang menghafalkan Al-Qur'an.

- b. Manfaat bagi lansia yang berproses menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Blumbang Purbalingga yaitu agar lansia yang dalam proses menghafalkan Al-Qur'an dapat mengidentifikasi apa yang terjadi didalam dirinya, yakni apa saja dinamika psikologis yang terjadi selama menghafalkan Al-Qur'an. sehingga dari pengetahuan tersebut dapat menjadi perbaikan serta introspeksi diri agar dapat lebih baik lagi dalam berproses menghafalkan Al-Qur'an.
- c. Manfaat bagi Rumah Qur'an Blumbang Purbalingga adalah penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang dapat dikembangkan, terkhusus untuk mengetahui serta mengidentifikasi bagaimana dinamika psikologis yang terjadi kepada para lansia yang sedang menghafalkan Al-Qur'an, sehingga kedepannya dapat menjadi bahan evaluasi agar dapat lebih baik dalam mengembangkan serta membina lansia dalam menghafalkan Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari data diatas bahwa gambaran dinamika psikologis yang terjadi pada lansia yang sedang berproses dalam menghafalkan Al-Qur'an didasari oleh keinginan, kemampuan, motivasi serta hambatan-hambatan yang terjadi oleh informan sepanjang berproses menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an. Ketiga informan mengikuti kegiatan di Rumah Qur'an karena adanya lingkungan sosial, dimana pengaruh dari keluarga, pembimbing, serta lingkungan yang ada di Rumah Qur'an memberikan pengaruh besar selama ketiga informan menghafalkan Al-Qur'an.

Keseluruhan gambaran dari dinamika psikologis yang terjadi pada lansia yang sedang berproses dalam menghafalkan Al-Qur'an memunculkan temuan baru bagi peneliti, yakni ketiga informan mampu untuk memotivasi diri sendiri dan membentuk pendirian yang kuat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Keterbatasan usia yang dialami ketiga informan tidak membuat perasaan menyerah begitu saja, akan tetapi ketiga informan semakin kuat untuk tetap terus belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an.

#### **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian tidak pernah luput dari kekurangan serta masih terasa jauh dari kata sempurna dan masih perlu adanya evaluasi untuk kedepannya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu :

## 1. Informan penelitian

Hasil data yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan dari ketiga informan. Pemahaman dari kemampuan yang dimiliki oleh ketiga informan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta mengintrospeksi diri agar lebih baik dalam belajar membaca serta menghafalkan Al-Qur'an. Walaupun kondisi ketiga informan yang sudah memasuki masa usia lansia, akan tetapi ketiganya memiliki pendirian yang kuat untuk terus belajar membaca serta menghafalkan Al-Qur'an. Metode-metode menghafalkan Al-Qur'an dari masing-masing informan dapat menunjukkan bahwa setiap informan menentukan respon dan tindakan selanjutnya ketika menemukan kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Ketiga informan dapat menemukan hikmah yang mereka alami selama berproses belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperdalam lagi terkait dari motiv pendorong, hambatan, serta harapan dan keberhasilan. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menelusuri jenis kelamin yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Tugas perkembangan yang dialami lansia bisa jadi secara keseluruhan sama, akan tetapi dengan perbedaan jenis kelamin secara kemampuan dapat menjadi berbeda. Selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan jika antara laki-laki dan

perempuan tersebut dapat dipadukan menjadi satu sehingga hasil temuannya dapat berkembang dari penelitian sebelumnya.

### 3. Rumah Qur'an gang Blumbang

Saran yang diberikan kepada Rumah Qur'an gang Blumbang adalah dalam pengembangan santri-santri yang berada di Rumah Qur'an, terkhusus yang berusia lansia dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari santri dewasa atau lansia. Hasil data dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki santri dewasa yang sedang belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Belajar mendalami Al-Qur'an dengan kegiatan belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an memberikan suatu kesan tersendiri bagi para santri dewasa dalam kehidupannya, oleh sebab itu para santri dapat menemukan ketenangan dalam berkegiatan di Rumah Qur'an. Selain itu, hal kegiatan menghafalkan Al-Qur'an adalah sesuatu yang dapat dinilai ibadah didalam islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Yahya. (2018). Konsep Perkembangan Kognitif Perspektif Al-Ghazali Dan Jean Piaget. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(2), 97–104. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i2.3501>
- Al-Hafiz, Abdul. (2015). *Pedoman Daurah Al-Qur'an : Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Markaz Al-Qur'an.
- As-Sirjani, Raghib, dan Abdurrahman Abdul Khaliq. (2007). *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Aqwam.
- Budiyono, A., & Abidin, Z. (2020). Dinamika Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo Dan Implikasinya Bagi Layanan Konseling Islam. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 17(1), 101–114. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2020.171-07>
- Chairani, L., & Subandi, M. A. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri* (Ke-1). Pustaka Pelajar.
- Desiningrum, D. R. (2014). Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 102–106. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.102-201>
- Fajarwati, S. R., Rahayuningsih, T., & Murni, A. (2017). Dinamika psikologis mucikari remaja pada prostitusi online. *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*, 1(1), 17–22.
- Faturochman, & Ancok, D. (2001). Dinamika Psikologis Penilaian Keadilan.

*Jurnal Psikologi*, 1(1), 41–60.

Hendrastin, R. J., & Purwoko, B. (2014). Studi Kasus Dinamika Psikologis Konflik Interpersonal Siswa Merujuk Teori Segitiga Abc Konflik Galtung Dan Kecenderungan Penyelesaiannya Pada Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia (MM ) Di SMK Mahardhika Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 04(02), 364–374.  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>

Hidayah, Aida. (2017). Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(1), 51–70.  
<https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>

Isfada, Kalista. (2018). *Dinamika Psikologis Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di IAIN Tulungagung: Sebuah Studi Fenomenologi* [IAIN Tulungagung].  
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/9902>

Islamiyah, Jafar, N., & Hadju, V. (2013). Gaya Hidup, Status Gizi dan Kualitas Hidup Manusia Lanjut Usia yang Masih Bekerja di Rumah Sakit Stella Maris Makassar 2013. *Universitas Hasanuddin*, 8.

Julianto, Teguh Arafah. (2020). Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 71–84.  
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/1439>

Kiik, Stefanus Mendes., Sahar, Junaiti., & Permatasari, Henny. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan

- Keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 109–116.  
<https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>
- Masita, Rahma., Khirana, Riche Destania., & Gulo, Susi Purnamasari. (2020). Santri Penghafal Alquran : Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3, 71–83.  
<https://doi.org/1010.24014/idarotuna.v3i1.Santri>
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja RosdaKarya.
- Nalle, Nikita Cestin., & Soetjiningsih, Christiana Hari. (2020). *Gambaran Psychological Well Being pada Lansia yang Berstatus Janda*. 16(Juni), 624–633.
- Nur'aeni, Anisa Latifah. dan. (2013). Psychological Dynamics Students of Faculty. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 41–50.
- Rahmalia, D., & Sary, N. (2018). Dinamika Psikologis pada Wanita Menggugat Cerai Suami. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i2.2080>
- Sa'dulloh, S. . (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Gema Insani Press.
- Sari, Endah Puspita., & Nuryoto, Sartini. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*, 2, 73–88.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2018). *Pengantar Psikologi Umum* (1st ed.). Rajawali Pers.

Smith, Jonathan. A. (2009). *Psikologi Kualitatif: Panduan Praktis Metode Riset*. Pustaka Pelajar.

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum* (Revisi). Pustaka Setia.

Stiyamulyani, P., & Jumini, S. (2018). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1), 25–40. <https://doi.org/10.32699/spektra.v4i1.43>

Subandi, M. ., & Lisya, C. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an : Peranan Regulasi Diri*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Ke-1). Alfabeta.

Waligito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* (5th ed.). Andi Offset.

Wulandari, E., & Nashori, H. F. (2014). Pengaruh terapi zikir terhadap kesejahteraan psikologis pada lansia. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(2), 235–250. <http://journal.uii.ac.id/intervensipsikologi/article/view/8742>